

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN**

#### **4.1. Kesimpulan**

1. Museum Batik Semarang adalah suatu wadah yang memfasilitasi tentang kebutuhan masyarakat Semarang maupun luar Semarang tentang sejarah Batik Semarang, ini bertujuan untuk memberikan alternatif tempat tujuan wisata, berupa wisata budaya yang bersifat edukatif, informatif, rekreatif dan juga ada sisi komersial didalamnya.
2. Museum Batik Semarang dimaksudkan untuk mendorong bidang pariwisata di kota Semarang khususnya mengenai kebudayaan asli Semarang, salah satunya batik Semarang ini sendiri. ini juga selaras dengan program pemerintah Kota Semarang untuk mengangkat kembali batik khas Semarang
3. Perencanaan dan perancangan Museum Batik Semarang memerlukan pendekatan fisik dan non fisik. hal ini dapat berdasarkan pada studi literatur, studi banding dan analisa terhadap obyek yang fungsinya sejenis

#### **4.2. Batasan**

Dari permasalahan diatas ditetapkan batasan - batasan yang dapat mempersempit permasalahan yang ada, hal ini perlu mengingat banyak permasalahan di luar Ilmu arsitektur, adapun batasan tersebut adalah

##### **A. Non Fisik**

- 1) Fasilitas lainnya yang relevan dan dapat mendukung keberadaan Museum Batik Semarang
- 2) Perencanaan mengikuti peraturan pembangunan yang berlaku di kota Semarang.
- 3) Data yang tidak bisa didapat, diasumsikan berdasarkan data lainnya yang relevan dan asumsi logis
- 4) Skala pelayanan Museum Batik Semarang adalah pada skala Provinsi yang memperoleh, mengakomodasi, memamerkan benda - benda yang dianggap mewakili sejarah perkembangan Batik Semarang
- 5) Jangka waktu perencanaan sampai tahun 2023
- 6) masalah disiplin ilmu lain tidak dibahas secara mendalam

**B. Fisik**

- 1) Lokasi terletak di Kota Semarang khususnya berdekatan dengan Kampung Batik Semarang karena Museum ini nantinya masih memiliki hubungan yang kuat dengan Kampung tersebut.
- 2) Penggunaan lahan memperhatikan Peraturan Daerah setempat mengenai KDB, KLB, dan GSB sesuai dengan RDTRK wilayah setempat.
- 3) Perencanaan dan perancangan Museum Batik Semarang dibatasi pada fasilitas - fasilitas yang dibutuhkan pada Museum BATik Semarang dan adanya ruang - ruang lain sebagai pendukung.

**4.3. Anggapan**

1. Lokasi tapak terpilih dianggap telah memenuhi pesyaratan teknis dan administratif dan layak untuk dibangun dan terlepas dari masalah pembebasan tanah
2. Bangunan yang telah ada di site bila dimungkinkan dianggap tidak ada
3. Studi dan daya dukung tanah dianggap memenuhi syarat untuk bangunan dan tidak dibutuhkan pemecahan struktur secara khusus dan spesifik.
4. hal - hal diluar jangkauan kemampuan penyusun dianggap kondisinya tidak menimbulkan masalah khusus.
5. Biaya pembangunan dan operasional dianggap tersedia